

**EVALUASI PASCA HUNI DITINJAU DARI  
ASPEK FUNGSIONAL WISMA LANSIA  
RPSLUT BUDHI DHARMA KOTA YOGYAKARTA**



**PENGAJIAN**

oleh:

**Mellyana Ramadhani**

**NIM 1912202023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2023**

## ABSTRAK

Rumah pelayanan sosial untuk menaungi lansia harus memenuhi standar pelayanan dan persyaratan mutu, keamanan, kenyamanan dan keselamatan serta harus didukung fasilitas yang memenuhi persyaratan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi wisma lansia RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta berdasarkan studi Evaluasi Pasca Huni (EPH) ditinjau dari aspek fungsional meliputi: *space*, *amenity*, *safety*. Penelitian evaluasi pasca huni ini dilakukan sampai dengan level investigatif. Pengumpulan data melalui observasi, studi literatur, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi Wisma Mawar, wisma pra-isolasi dan wisma isolasi. Teknik analisis data yaitu dengan membandingkan hasil observasi, data wawancara dengan standar dan teori untuk dicari korelasinya. Dapat disimpulkan bahwa wisma lansia di RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta belum memenuhi standarisasi persyaratan hunian lansia yang tercantum dalam peraturan Pemerintah secara keseluruhan. Dari hasil evaluasi masih ditemukan masalah keamanan sirkulasi lansia sehingga menimbulkan kecelakaan fisik dalam wisma lansia karena tidak ditata dan di desain dengan baik. Pemenuhan atas standarisasi yang tepat dapat meningkatkan keselamatan, kesehatan dan kenyamanan.

**Kata kunci:** evaluasi pasca huni, aspek fungsional, investigatif, wisma lansia

## ABSTRACT

*Social service homes to shelter the elderly must meet service standards and quality, security, comfort and safety requirements and must be supported by facilities that meet the requirements. This study aims to evaluate Budhi Dharma nursing home Yogyakarta City based on the Post-Occupancy Evaluation (EPH) study in terms of functional aspects including: space, amenity, safety. This post-occupancy evaluation research was carried out up to the investigative level. Data collection through observation, literature study, interviews and documentation. This study uses a descriptive qualitative approach that aims to describe the conditions of Rose guesthouses, pre-isolation guesthouses and isolation guesthouse. Data analysis techniques are by comparing observations, interview data with standards and theories to find correlations. It can be concluded that the Budhi Dharma nursing home in Yogyakarta City has not met the standards for elderly occupancy requirements listed in the overall Government regulations. From the results of the evaluation, it was still found that the safety problems of the circulation of the elderly caused physical accidents in nursing homes because they were not arranged and designed properly. Compliance with proper standardization can improve safety, health and comfort.*

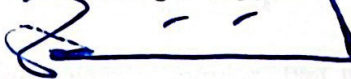
**Keywords:** *post-occupancy evaluation, functional aspect, investigative, nursing home*

Tugas Akhir Pengkajian berjudul:

**EVALUASI PASCA HUNI DITINJAU DARI ASPEK FUNGSIONAL  
WISMA LANSIA RPSLUT BUDHI DHARMA KOTA YOGYAKARTA**

diajukan oleh Mellyana Ramadhani, NIM 1912202023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir 20 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Dr. Suastiwi, S.Sn., M.Ds.

NIP. 19590802 198803 2 002 / NIDN 0002085909

Pembimbing II/Anggota



Riza Septilani Dewi, S.Ds., M.Ds.

NIP. 19870928 201903 2 017 / NIDN 00280987034

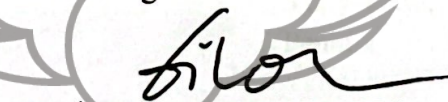
Cognate/Anggota



Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T.

NIP.19740713 200212 1 002 / NIDN 0013077402

Ketua Program Studi Desain Interior



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19730129 200501 1 001 / NIDN 0029017304

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005 / NIDN 0015037702

Mengetahui,  
Desain Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. H. T. Raharjo, M. Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001 / NIDN 0008116906

## Surat Pernyataan Keaslian

### PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mellyana Ramadhani

NIM : 1912202023

Tahun Lulus : 2023

Program Studi : Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/ atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/ atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Juni 2023

Penulis,



Mellyana Ramadhani

NIM 1912202023

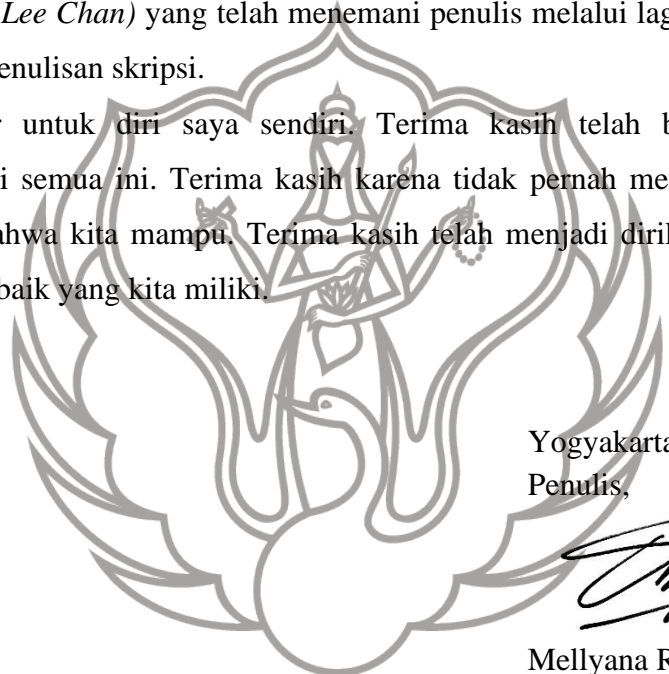


## KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahNya hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Evaluasi Pasca Huni ditinjau dari Aspek Fungsional Wisma Lansia RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam mengerjakan, menyusun dan menyelesaikan tugas akhir ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Seluruh keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan dan telah banyak berkorban demi keberhasilan dalam proses penyelesaian Tugas Akhir, terutama Bapak, Ibu, Nenek dan Adik
2. Ibu Dr. Suastiwi, S.Sn., M.Ds. sebagai Dosen Pembimbing I serta Ibu Riza Septriani Dewi, S.Ds., M.Ds. sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan serta arahan dalam menyusun Tugas Akhir ini
3. Pak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Imron dari Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Bapak Budi Iswanto dari Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta serta pihak UPT RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk menjadikan RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta sebagai lokasi penelitian tugas akhir.
5. Pihak pengelola UPT RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta, Mbah Sumarsilah, Mbah Sri Astuti, Mbah Sri Mursilatun, Mbah Titik, Mbah Sukartini, Mbah Susi, Mbah Heri Ismanto, Bapak Arya, Bapak Husen yang turut membantu proses penelitian.
6. Seluruh Dosen dan Staff Prodi ISI Yogyakarta. Terima kasih atas semua ilmu akademik maupun kehidupan, bantuan dan dukungannya.
7. Sahabat dan teman seperjuangan SKALA-19 se-perjuangan Tugas Akhir yang selalu membantu dan memberi semangat

8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih atas waktu, semangat dan saran yang telah diberikan.
9. Terima kasih kepada warga Kos Humaira dan Kontrakan Mba Deas atas bantuan dan dukungan serta menjadi lingkungan yang menyenangkan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan selamat dan lancar.
10. Terimakasih kepada *K-Pop Group "Seventeen" (Choi Seungcheol, Yoon Jeonghan, Hong Jisoo, Moon Junhui, Kwon Soonyoung, Jeon Wonwoo, Lee Jihoon, Seo Myungho, Kim Mingyu, Lee Seokmin, Boo Seungkwan, Choi Hansol, Lee Chan)* yang telah menemani penulis melalui lagu-lagunya selama proses penulisan skripsi.
11. Terakhir untuk diri saya sendiri. Terima kasih telah berjuang bersama melewati semua ini. Terima kasih karena tidak pernah menyerah dan selalu yakin bahwa kita mampu. Terima kasih telah menjadi diriku sendiri dengan versi terbaik yang kita miliki.



Yogyakarta, 25 Juni 2023  
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mellyana', is placed over the printed name.

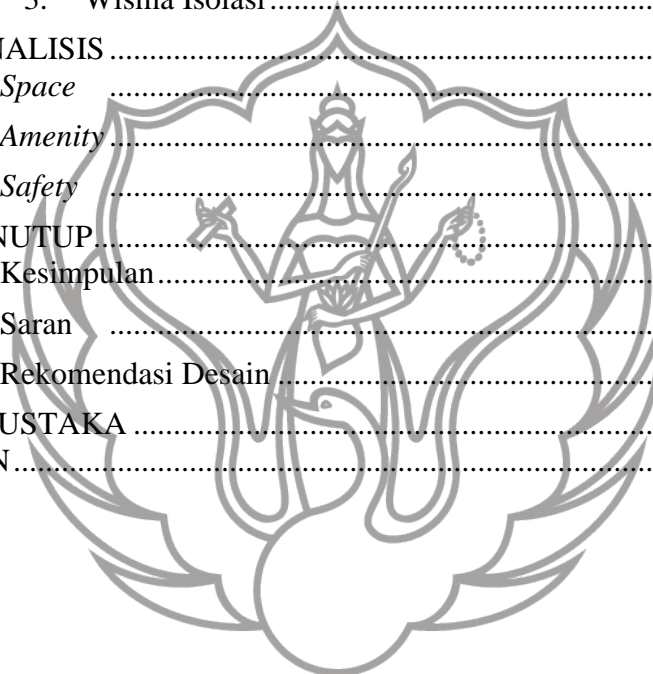
Mellyana Ramadhani  
NIM 1912202023

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Pertanyaan Penelitian .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Metode Penelitian .....	4
1. Metode Pendekatan.....	4
2. Populasi.....	4
3. Sampel.....	4
4. Teknik <i>Sampling</i> .....	4
5. Teknik Pengumpulan Data.....	5
6. Teknik Analisis Data.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Tinjauan Pustaka Tentang Lansia.....	10
1. Definisi Lansia .....	10
2. Karakteristik Lansia .....	10
3. Batasan Umur Lansia .....	11
4. Tipe – Tipe Lansia .....	11
C. Tinjauan tentang Panti Jompo .....	12
1. Definisi Panti Jompo.....	12
2. Tujuan Panti Jompo .....	13
D. Tinjauan Tentang Evaluasi Pasca Huni .....	13
1. Pengertian Evaluasi Pasca Huni.....	13
2. Tujuan Evaluasi Pasca Huni .....	14
3. Manfaat Evaluasi Pasca Huni.....	14
4. Elemen-Elemen Evaluasi Pasca Huni .....	16
5. Tingkatan Penelitian Evaluasi Pasca Huni.....	16



6. Tahapan Evaluasi Pasca Huni .....	18
E. Tinjauan Tentang Aspek Fungsional.....	19
G. Asumsi .....	21
BAB III DATA LAPANGAN .....	23
A. Proses Pengumpulan Data .....	23
B. Gambaran Umum RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta .....	23
1. Data non-Fisik.....	23
2. Data Fisik .....	26
C. Wisma Lansia di RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta .....	29
1. Wisma Umum .....	29
2. Wisma Pra Isolasi.....	44
3. Wisma Isolasi.....	56
BAB IV ANALISIS .....	65
A. <i>Space</i> .....	65
B. <i>Amenity</i> .....	81
C. <i>Safety</i> .....	93
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran .....	111
C. Rekomendasi Desain.....	112
DAFTAR PUSTAKA .....	120
LAMPIRAN.....	122



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta .....	26
Gambar 3.2 Denah RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta .....	28
Gambar 3.3 Sketsa <i>Zoning</i> Wisma Lansia .....	30
Gambar 3.4 Eksisting Wisma Mawar .....	31
Gambar 3.5 Layout Wisma Mawar .....	31
Gambar 3.6 Kamar Tidur .....	32
Gambar 3.7 Kamar Tidur .....	32
Gambar 3.8 Lansia Menjemur Pakainnya Pada Jendela Kamar .....	32
Gambar 3.9 Ruang Makan Wisma Mawar .....	33
Gambar 3.10 Kondis Perabot yang Menutupi Handrail .....	33
Gambar 3.11 Meja Makan Wisma Mawar .....	33
Gambar 3.12 <i>Pantry</i> Wisma Mawar .....	33
Gambar 3.13 Kamar Mandi Wisma Mawar .....	35
Gambar 3.14 Eksisting Wisma Pra-Isolasi .....	44
Gambar 3.15 Layout Wisma Pra-Isolasi .....	45
Gambar 3.16 Interior Wisma Pra-Isolasi .....	46
Gambar 3.17 Tempat Tidur Lansia Laki-Laki .....	46
Gambar 3.18 Tempat Tidur Lansia Perempuan .....	46
Gambar 3.19 Barang-Barang Lansia Pada Tempat Tidur .....	46
Gambar 3.20 Almari 1 Pintu .....	46
Gambar 3.21 Almari Kecil .....	46
Gambar 3.22 Dinding Kamar .....	47
Gambar 3.23 Meja Kecil .....	47
Gambar 3.24 Kursi Plastik .....	47
Gambar 3.25 Jendela Kamar .....	47
Gambar 3.26 Kamar Mandi Pra-Isolasi .....	49
Gambar 3.27 Interior Kamar Mandi Pra-Isolasi .....	49
Gambar 3.28 Eksisting Wisma Isolasi .....	57
Gambar 3.29 Layout Wisma Isolasi .....	57
Gambar 3.30 Interior Wisma Isolasi .....	58
Gambar 3.31 Tempat Tidur Lansia Wisma Isolasi .....	58

Gambar 3.32 Area Mandi pada Kamar Wisma Isolasi .....	58
Gambar 3.33 Lubang Drainase pada Kamar Wisma Isolasi .....	58
Gambar 4.1 Meja dan Kursi Makan di Koridor.....	69
Gambar 4.2 Ilustrasi Sirkulasi pada Kamar Mandi Wisma Pra-Isolasi .....	71
Gambar 4.3 Pembagian Ruang Wisma Mawar .....	76
Gambar 4.4 Pembagian Ruang Wisma Pra-Isolasi .....	78
Gambar 4.5 Dokumentasi Letak Kamar Mandi/WC Wisma Pra-Isolasi.....	78
Gambar 4.6 Hubungan Ruang Wisma Pra-Isolasi .....	78
Gambar 4.7 Pembagian Ruang Wisma Isolasi.....	80
Gambar 4.8 Ilustrasi Lansia Mengambil Air di Bak Mandi.....	95
Gambar 4.9 Jarak antara Kran Air dan Kloset Duduk .....	96
Gambar 4.10 Ilustrasi Aksesibilitas Lansia di Kamar Mandi/WC.....	96
Gambar 4.11 Ilustrasi Perawat Saat Mendorong Kursi Roda .....	98
Gambar 4.12 Ilustrasi Kaki Lansia yang Tersandung .....	99
Gambar 4.13 Area Mandi pada Kamar Wisma Isolasi .....	101
Gambar 4.14 Aksesibilitas Lansia saat Mandi di Area Mandi.....	101
Gambar 4.15 Pintu Kamar Tidur Wisma Mawar.....	103
Gambar 4.16 Pintu KM/WC Wisma Mawar.....	103
Gambar 4.17 Pintu Ruang Makan Wisma Mawar .....	103
Gambar 4.18 Pintu Kamar Tidur Wisma Pra-Isolasi .....	103
Gambar 4.19 Pintu KM/WC Wisma Pra-Isolasi.....	103
Gambar 4.20 Pintu Kamar Isolasi.....	103
Gambar 5.1 Saran Dinding Plester Wisma Pra-Isolasi dan Wisma Isolasi.....	112
Gambar 5.2 Saran Penambahan <i>Skylight</i> .....	113
Gambar 5.3 Saran Pemasangan <i>Handrail</i> .....	113
Gambar 5.4 Saran Penambahan Tempat Duduk pada Kamar Mandi/WC.....	114
Gambar 5.5 Saran Pemasangan Tirai pada Tempat Mandi Wisma Isolasi .....	114
Gambar 5.6 Saran Pemasangan <i>Linear Shower Drain</i> .....	115
Gambar 5.7 Saran Penggunaan Lantai Kamar Mandi (Karpas Kamar Mandi PVC, Keramik Tekstur Kasar, Keramik <i>Coral</i> ) .....	115
Gambar 5.8 Tombol <i>Emergency</i> .....	116
Gambar 5.9 Saran Desain Furnitur .....	116

Gambar 5.10 Hanger Dinding Aluminium.....	116
Gambar 5.11 Saran Desain Lemari Penyimpanan .....	117
Gambar 5.12 Saran Penambahan <i>Guiding Block</i> .....	117
Gambar 5.13 Saran Penataan Perabot Dan Furnitur .....	118
Gambar 5.14 Pintu <i>Sliding Door</i> .....	118
Gambar 5.15 Alarm Lampu Darurat .....	119
Gambar 5.16 Rambu Informasi <i>Sign Language</i> .....	119



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 2.2 Evaluasi Pasca Huni dari Pendekatan Fungsional .....	20
Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan UPT RPSLUT.....	25
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Lansia .....	26
Tabel 3.3 Data Ketersediaan Kamar RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta	29
Tabel 3.4 Data Furnitur pada Ruang Makan Wisma Mawar .....	34
Tabel 3.5 Perabot pada Kamar Mandi Wisma Mawar.....	35
Tabel 3.6 Data Lansia yang Menghuni Wisma Pra-Isolasi.....	44
Tabel 3.7 Data Perabot dan Furnitur Kamar Tidur Wisma Pra-Isolasi.....	48
Tabel 3.8 Data Perabot pada Kamar Mandi Wisma Pra-Isolasi.....	49
Tabel 3.9 Data Lansia yang Menghuni Wisma Isolasi .....	56
Tabel 3.11 Data Perabot pada Kamar Wisma Isolasi.....	59
Tabel 4.1 Analisis Besaran Ruang pada Kamar Tidur Wisma Mawar .....	65
Tabel 4.2 Analisis Besaran Ruang pada Kamar Mandi/WC Wisma Mawar .....	67
Tabel 4.3 Analisis Besaran Ruang pada Ruang Makan Wisma Mawar .....	68
Tabel 4.4 Penilaian Pengguna Ruang Mengenai Besaran Ruang pada Wisma Mawar berdasarkan Persepsi Pengguna.....	69
Tabel 4.5 Analisis Besaran Ruang pada Kamar Tidur Wisma Pra-Isolasi .....	70
Tabel 4.6 Analisis Besaran Ruang pada Kamar Mandi/WC Wisma Pra-Isolasi ..	71
Tabel 4.7 Penilaian Pengguna Ruang Mengenai Besaran Ruang pada Wisma Pra- isolasi berdasarkan Persepsi Pengguna .....	72
Tabel 4.8 Analisis Besaran Ruang pada Kamar Wisma Isolasi.....	73
Tabel 4.9 Penilaian Pengguna Ruang Mengenai Besaran Ruang pada Wisma Isolasi berdasarkan Persepsi Pengguna.....	74
Tabel 4.10 Penilaian Parameter Indikator Besaran Ruang.....	74
Tabel 4.11 Penilaian Pengguna Ruang Mengenai Hubungan Ruang pada Wisma Mawar berdasarkan Persepsi Pengguna .....	77
Tabel 4.12 Penilaian Pengguna Ruang Mengenai Hubungan Ruang pada Wisma Pra-Isolasi berdasarkan Persepsi Pengguna .....	79
Tabel 4.13 Penilaian Pengguna Ruang Mengenai Hubungan Ruang pada Wisma Isolasi berdasarkan Persepsi Pengguna.....	80
Tabel 4.14 Penilaian Parameter Indikator Hubungan Ruang.....	81

Tabel 4.15 Analisis Tata Letak Perabot dan Furnitur pada Kamar Tidur Wisma Mawar .....	82
Tabel 4.16 Analisis Tata Letak Perabot dan Furnitur pada Ruang Makan Wisma Mawar .....	83
Tabel 4.17 Analisis Tata Letak Perabot dan Furnitur pada Kamar Mandi/WC Wisma Mawar .....	85
Tabel 4.18 Penilaian Pengguna Ruang Mengenai Tata Letak Perabot dan Furnitur pada Wisma Mawar berdasarkan Persepsi Pengguna .....	87
Tabel 4.19 Analisis Tata Letak Perabot dan Furnitur pada Kamar Tidur Wisma Pra-Isolasi.....	87
Tabel 4.20 Penilaian Pengguna Ruang Mengenai Tata Letak Perabot dan Furnitur pada Wisma Pra-Isolasi berdasarkan Persepsi Pengguna .....	89
Tabel 4.21 Analisis Tata Letak Perabot dan Furnitur pada Kamar Tidur Wisma Isolasi .....	90
Tabel 4.22 Penilaian Pengguna Ruang Mengenai Tata Letak Perabot dan Furnitur pada Wisma Isolasi berdasarkan Persepsi Pengguna .....	91
Tabel 4.23 Penilaian Parameter Komponen <i>Amenity</i> .....	92
Tabel 4.24 Analisis Indikator Keselamatan pada Ruang Makan Wisma Mawar .	93
Tabel 4.25 Penilaian Perbedaan Ketinggian Lantai pada Ruang Makan Wisma Mawar .....	94
Tabel 4.26 Analisis Indikator Keselamatan pada Kamar Mandi/WC Wisma Mawar .....	95
Tabel 4.27 Penilaian Aksesibilitas pada KM/WC Wisma Mawar berdasarkan Persepsi Pengguna.....	97
Tabel 4.28 Analisis Indikator Keselamatan pada Kamar Tidur Wisma Pra-Isolasi .....	97
Tabel 4.29 Penilaian Aksesibilitas pada KM/WC Wisma Mawar berdasarkan Persepsi Pengguna.....	99
Tabel 4.30 Analisis Indikator Keselamatan pada Kamar Wisma Isolasi .....	100
Tabel 4.31 Analisis Indikator Keselamatan pada Pintu Wisma Mawar,.....	102
Tabel 4.32 Penilaian Parameter Desain Pintu terhadap Persepsi Perawat .....	104
Tabel 4.33 Penilaian Parameter Komponen <i>Safety</i> berdasarkan Standar Hunian Lansia .....	105
Tabel 4.34 Penilaian Parameter Komponen <i>Safety</i> berdasarkan Persepsi Pengguna .....	109

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah pelayanan sosial lansia merupakan salah fasilitas pelayanan dan perawatan yang diperuntukkan bagi orang lanjut usia. Rumah pelayanan sosial hadir untuk memberdayakan serta memenuhi kebutuhan hidup bagi lansia terlantar di jalanan serta karena kondisi tertentu yang mengharuskan lansia mendapatkan pelayanan di rumah pelayanan sosial berupa kebutuhan jasmani, rohani dan sosial. Tercantum pada Perda Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Lansia menyebutkan bahwa rumah pelayanan sosial yang menaungi lansia harus memenuhi beberapa persyaratan diantaranya lokasi, bangunan, sumber daya manusia dan fasilitas (Perda DIY, 2021).

Fisik rumah pelayanan sosial untuk lansia merupakan hal yang penting dan harus menjadi perhatian. Fisik bangunan, performansi ruang dan fasilitas pendukung mempengaruhi kegiatan yang terjadi di dalamnya. Bangunan yang bersih dan terlihat indah, fungsional, efisien memberikan kesan positif bagi penghuni rumah pelayanan sosial. Pada dasarnya fisik bangunan dan fasilitas rumah pelayanan sosial yang disediakan mencerminkan kualitas pelayanan yang diberikan. Bangunan yang terorganisir dengan baik pasti memberikan kenyamanan dan menjamin keselamatan sehingga dalam pemanfaatannya mampu membantu fungsi pengawasan karena dapat mengurangi resiko terjadi hal membahayakan yang dialami lansia ketika beraktivitas.

Unit Pelaksana Teknis Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Terlantar Budhi Dharma merupakan salah satu program dari Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi berlokasi di Jalan Ponggalan UH VII / 203, RT 14, RW 05, Kel. Giwangan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta dan luas panti ini tercatat mencapai 6600 m<sup>2</sup>. UPT RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta memiliki 8 wisma lansia yaitu, wisma Merpati, Dahlia, Anggrek, Mawar, Perkutut, Observasi, Pra-Isolasi dan Isolasi. Lansia yang dirawat di RPSLUT Budhi Dharma berusia antara 55 hingga 88 tahun.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada bulan September tahun 2022 di UPT RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta terdapat beberapa permasalahan yang terjadi berkaitan dengan masalah kesesuaian antara ruang di wisma lansia dengan aktivitas pemakainya diantaranya, sirkulasi di area teras, luas area kamar yang sempit, terdapat perubahan alih fungsi fasilitas dan ruang di wisma UPT RPSLUT Budhi Dharma, kondisi tata ruangnya terlihat belum maksimal sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bagi lansia serta perilaku lansia meletakkan barang-barang tidak pada tempatnya sehingga mengalami penumpukan berakibat pada terhambatnya mobilitas lansia. Kecelakaan paling sering dialami oleh lansia ialah terjatuh dan terpeleset ketika di kamar mandi. Dalam rangka mewujudkan rumah pelayanan sosial untuk lansia yang sesuai dengan standar pelayanan dan persyaratan mutu, memperhatikan aspek keamanan, nyaman dan keselamatan perlu didukung oleh bangunan dan fasilitas yang memenuhi persyaratan. Berdasarkan kondisi tersebut maka diperlukan evaluasi sesuai dengan standar-standar yang berlaku terhadap kebutuhan ruang yang diperlukan, fasilitas penunjang yang cukup, dan sirkulasi pergerakan yang nyaman, sehingga diharapkan UPT RPSLUT Budhi Dharma dapat berfungsi baik dalam menunjang aktivitas yang ada di dalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bangunan UPT RPSLUT Budhi Dharma dengan menggunakan metode *Post Occupancy Evaluation* (POE) atau Evaluasi Pasca Huni (EPH). Analisis ini digunakan untuk mencari fakta-fakta tentang keberhasilan dan kegagalan ruang dalam menaungi lansia di wisma RPSLUT Budhi Dharma. Pembahasan penelitian ini lebih mengacu pada aspek fungsional bangunan. Hasil penelitian akhir dapat menjadi dasar pengembangan yang lebih tepat, memberi masukan serta perbaikan desain dengan kualitas lebih baik di masa mendatang.



## **B. Rumusan Masalah**

Setelah melihat pemaparan latar belakang di atas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut. Panti Jompo harus dirancang dengan standar perancangan tertentu diharapkan mampu mencegah terjadinya hal-hal yang membahayakan yang dialami lansia ketika beraktivitas. Namun menurut pengamatan awal yang dilakukan peneliti ternyata terdapat permasalahan terhadap keselamatan dan kenyamanan lansia. Permasalahan ini bisa dilihat dari kecelakaan yang sering dialami oleh lansia ialah terjatuh dan terpeleset ketika di kamar mandi. Desain ruang yang tidak mempertimbangkan aktivitas yang terjadi di dalamnya sehingga terjadi perubahan fungsi pada ruang, serta kondisi psikologis lansia yang terganggu akibat kurangnya privasi ruang.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang muncul adalah:

Bagaimana gambaran Evaluasi Pasca-Huni jika ditinjau dari aspek fungsional (*space, amenity, safety*) pada wisma lansia RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Menganalisis aspek fungsional (*space, amenity, safety*) pada interior wisma lansia RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang Evaluasi Pasca Huni (EPH) ditinjau dari aspek fungsional pada wisma lansia di UPT RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Penelitian ini diharapkan mampu memberi referensi, masukan mengenai aspek kenyamanan dan keselamatan di wisma UPT RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta serta menjadi penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dimana metode ini bertujuan untuk mengungkapkan secara mendalam tentang suatu gejala, peristiwa, masalah, fakta, realita yang telah diteliti kemudian dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk kalimat atau kata-kata (Raco, 2018). Tidak menutup kemungkinan hasil penelitian ini akan dijelaskan penulis melalui layout, sketsa dan gambar-gambar yang disertai keterangan.

### **2. Populasi**

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek dan subjek yang relevan dengan masalah yang diteliti (Abdussamad, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ruang gedung wisma lansia dan penghuni ruang di wisma lansia UPT RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta.

### **3. Sampel**

Sampel merupakan bagian kecil dari jumlah anggota populasi yang diambil berdasarkan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian harus bisa mewakili populasinya secara representatif atau mampu memberikan keterangan atau data dalam penelitian (Abdussamad, 2021). Sampel yang menjadi penelitian ini adalah ruang yang ada di wisma meliputi: kamar tidur ruang makan, kamar mandi.

Responden pada penelitian ini adalah perawat dan lansia yang tinggal Wisma Umum Mawar, Wisma Pra-Isolasi dan Wisma Isolasi.

### **4. Teknik *Sampling***

Teknik *sampling* adalah metode sistematis untuk memilih subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian EPH ditinjau dari aspek fungsional wisma lansia RPSLUT Budhi Dharma menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Teknik *Non-Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan kriteria tertentu dengan cara memilih sampel diantara populasi yang dianggap bisa memberikan informasi, paling tahu dan juga sesuai sehingga

memudahkan peneliti untuk meneliti lebih dalam mengenai objek atau situasi sosial dalam kasus penelitian (Abdussamad, 2021). Pada penelitian pengambilan sampel ditentukan dengan cara membuat kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian dan diharapkan mampu menjawab permasalahan penelitian, adapun kriteria responden ialah sebagai berikut:

- a. Lansia yang sudah ditinggal di panti minimal selama 6 bulan
- b. Bersedia di wawancarai
- c. Dapat berbicara dengan baik dan benar sehingga perkataannya bisa diakui kebenarannya
- d. Lansia yang berumur 55-75 tahun

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data meliputi:

### **a. Observasi**

Melakukan pengamatan secara langsung pada wisma lansia RPSLUT Budhi Dharma. Wisma yang akan diteliti meliputi Wisma Umum (Wisma Mawar), Wisma Pra-Isolasi, dan Wisma Isolasi. Data yang dikumpulkan dari observasi ini berupa kondisi fisik bangunan, aktifitas kegiatan, fasilitas, wisma lansia UPT RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta dengan menggunakan kamera, alat ukur serta alat yang bisa membantu dalam proses perolehan data. Waktu penelitian dilakukan selama jam aktif lansia beraktivitas yaitu dari jam 07.00-18.00 guna untuk mencari tahu perubahan aktivitas dan penggunaan ruang tiap harinya dalam segala kondisi.

### **b. Studi Literatur**

Beberapa data dalam penelitian ini didapat melalui buku, majalah, jurnal, tesis, serta artikel di internet. Studi literatur berguna sebagai data tambahan membantu memberikan pengetahuan mengenai lansia dan panti jompo secara mendalam serta permasalahan yang terkait dengan penelitian.

c. Wawancara

Pengumpulan data dengan mewawancarai penghuni UPT RPSLUT Budhi Dharma Kota Yogyakarta dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh dari narasumber. Hasil wawancara digunakan sebagai data tambahan untuk memberikan pengetahuan akan UPT RPSLUT Budhi Dharma secara mendalam. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur dimana, peneliti atau pewawancara sudah menemukan format masalahnya, sehingga memudahkan arah pembicaraan.

d. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan memotret atau melakukan pengambilan foto ruang-ruang yang diteliti sebagai data visual serta catatan-catatan di lapangan.

**6. Teknik Analisis Data**

Langkah pertama adalah menganalisis hasil observasi lapangan yang berupa data fisik, seperti hasil pengukuran dan temuan di lokasi, kemudian menganalisis tanggapan pengguna berupa data wawancara. Hasil dari kedua analisis tersebut kemudian dibandingkan dengan standar dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.30 Tahun 2006 tentang Pedoman Teknis Aksesibilitas dan Fasilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan serta teori pada jurnal yang membahas tentang tinjauan kenyamanan dan keselamatan ruang pada panti jompo untuk dicari korelasinya.